

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan serta rasio keuangan terhadap *financial distress*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *operating capacity*, *leverage* dan *growth opportunity* sebagai variabel independen, serta *financial distress* sebagai variabel dependen.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2021. Sampel didasarkan pada metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang ada, sampel yang diperoleh sejumlah 124. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian uji hipotesis dengan menggunakan alat uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Sementara itu, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan kepemilikan manajerial, *operating capacity*, dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *operating capacity*, *leverage*, *growth opportunity* dan *financial distress*.